

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan permasalahan aksesibilitas layanan pendidikan khusus mahasiswa penyandang disabilitas, 2) mendeskripsikan kebutuhan aksesibilitas layanan pendidikan khusus mahasiswa penyandang disabilitas, dan 3) memberikan rekomendasi kebutuhan aksesibilitas pendidikan khusus bagi mahasiswa penyandang disabilitas di Universitas Sebelas Maret. Penelitian ini menggunakan metode gabungan yaitu kualitatif dan kuantitatif. Subjek dalam penelitian adalah lima belas mahasiswa penyandang disabilitas yang masih aktif kuliah di Universitas Sebelas Maret. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner gabungan terbuka-tertutup, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif persentase dan analisis interaktif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) rerata permasalahan aksesibilitas layanan pendidikan khusus di UNS sebesar 52% yang meliputi: penerimaan mahasiswa baru sebesar 44 %, layanan akademik sebesar 46 %, layanan administrasi sebesar 47 %, layanan kemahasiswaan sebesar 51 %, layanan sarana dan prasarana sebesar 73 %; (2) Kebutuhan aksesibilitas layanan pendidikan khusus bagi mahasiswa penyandang disabilitas di Universitas Sebelas Maret: (a) penerimaan mahasiswa baru, dibutuhkan pendampingan, informasi yang lebih detail, sosialisasi menyeluruh di SLTA, pengisian berkas *online* yang aksesibel, akses dan fasilitas yang mendukung; (b) Layanan akademik, dibutuhkan pendampingan, informasi tugas yang jelas, sumber belajar yang aksesibel, perbaikan layanan dari pusat studi dan layanan disabilitas guna peningkatan kinerja dosen, perhatian dan kepedulian dari kampus; (c) layanan administrasi, dibutuhkan pendampingan, pelayanan yang ramah disabilitas, informasi lengkap, layanan *online* yang aksesibel; (d) layanan kemahasiswaan, dibutuhkan pendampingan, kegiatan mahasiswa yang ramah disabilitas, dan adanya kampanye untuk semua khayalak kampus mengenai disabilitas; dan (e) sarana prasarana, diperlukannya perbaikan fasilitas; (3) untuk mengatasi permasalahan aksesibilitas layanan pendidikan khusus di Universitas Sebelas Maret direkomendasikan perlunya meningkatkan kinerja pusat studi dan layanan disabilitas; penyediaan tenaga pendamping yang sesuai; serta membangun dan merenovasi fasilitas yang aksesibel.

Kata kunci: aksesibilitas, permasalahan layanan, kebutuhan layanan, mahasiswa penyandang disabilitas, layanan pendidikan khusus